

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA MELALUI PENGGUNAAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTs. AL-ISTIQOMAH TELAGAWARU

Priyo Hartanto*, Jami'atul Aulia, Wahyu Bintang Ilahi, Jamaluddin, Abdul Syukur

Program Studi Magister Pendidikan IPA, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: phartanto4@gmail.com

Article History

Received : June 29th, 2021

Revised : July 10th, 2021

Accepted : July 20th, 2021

Published : July 28th, 2021

Abstrak: Video pembelajaran adalah media yang dibutuhkan pada proses belajar khususnya pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menilai optimalisasi pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia berbasis video dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan *Sampling Jenuh* sebagai tehnik penentuan sampelnya, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Materi sistem pencernaan manusia adalah salah satu materi yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh siswa. Video pembelajaran memiliki keunggulan untuk menampilkan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit, sehingga dibutuhkan pengotimalan pembelajaran pada materi tersebut dengan penggunaan video pembelajaran. Tehnik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dalam bentuk skala Likert. Hasil analisis angket minat belajar peserta didik menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik berdasarkan nilai rata-rata keempat indikator minat belajar yang di ukur, yang terdiri dari perasaan senang (94%), perhatian (98%), ketertarikan (92%) dan keterlibatan peserta didik (97%). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia sangat baik terhadap minat belajar peserta didik.

Keywords: Pandemi Covid-19, Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam belajar, dengan media peserta didik dapat termotivasi, terlibat aktif secara fisik maupun psikis, memaksimalkan seluruh indera peserta didik dalam belajar, dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna (Smaldino et al., 2008). Menurut Hamdan Husein Batubara et.al (2020), media pembelajaran adalah sarana ataupun instrumen yang mendorong efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, khususnya ketika peserta didik diharuskan belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19.

Kehadiran media pembelajaran dalam proses pembelajaran mempunyai keuntungan diantaranya yaitu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, memperjelas pesan secara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan lima indara. Mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, serta memberikan kesempatan kepada peserta

didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka (Risabethe, A. et al., 2017).

Video adalah media pembelajaran audio visual (Lei, P.L. et al., 2016). Video pembelajaran digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran. Video pembelajaran berfungsi untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan dapat menjadi sumber belajar dalam proses belajar siswa. (Choi, H. J., & Johnson, S. D.), (Ismail, M. E., 2017).

Video pembelajaran memiliki kelebihan diantara lain adalah; Pertama, pesan yang disampaikan dapat terima secara langsung dan merata oleh peserta didik. Kedua, video pembelajaran dapat menjelaskan materi pelajaran. Ketiga, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Keempat, materi yang disampaikan dapat diulang. Kelima, dapat memberikan kesan menarik bagi peserta didik. Keenam, video pembelajaran dapat mengikuti perkembangan jaman dan kemajuan teknologi. Ketujuh, dapat sebagai sarana hiburan bagi

peserta didik. (Arulselvi, S et al., 2016), (Edna Bravo, et al., 2014). Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis video optimal dapat berperan signifikan untuk meningkatkan minat belajar siswa. (Sulihin, S. et al., 2020)

Masa pandemi Covid-19 telah berdampak langsung pada operasional pendidikan terutama dalam proses belajar (Zhang, W. et al., 2020). Beberapa metode belajar yang dapat dilakukan pada saat pandemi Covid-19 salah satunya yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet dengan sistem belajar jarak jauh. Metode pembelajaran ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa media, baik media cetak maupun non cetak seperti penggunaan video pembelajaran (Ahmad, 2020), (Bates, 2019).

Inovasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 bertujuan sebagai strategi untuk mensubstitusi model pembelajaran sebelum covid. Salah satu faktor pendorongnya adalah agar proses belajar tetap dapat menjaga suasana belajar dimana belajar peserta didik tetap tinggi (Yustinus Budi Hermanto et al. 2021), (Abidah, A., et al, 2020). Keragaman model media pembelajaran yang memiliki peran menggantikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran adalah video. Namun demikian, tingkat efektifitasnya dalam meningkatkan minat belajar belum ada informasi secara ilmiah. Menurut penelitian Izqy Yuan Andari Ms (2019), penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran IPS sangat efektifitas dalam proses pembelajaran karena membangkitkan semangat belajar.

Materi pelajaran sistem pencernaan manusia adalah materi pada kurikulum 2013 kelas VIII semester genap dengan konsep utama yang harus dipahami yaitu saluran pencernaan dan fungsinya. Materi sistem pencernaan manusia merupakan salah satu materi dengan konsep abstrak yang tidak dapat dipahami langsung melalui buku paket atau LKS sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi media pembelajaran dengan menggunakan video. Berkaitan dengan uregnya ketuntasan belajar siswa perlu dilakukan penelitian tentang fungsi media video dalam meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan penelitian adalah untuk optimalisasi pembelajaran pada materi sistem pencernaan pada manusia melalui video untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Istiqomah Telagawaru pada masa pandemi covid-19.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan kenyataan dilapangan. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta didik kelas VIII yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B. Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dari pihak sekolah dan wabah covid-19 yang sedang melanda, dikarenakan penelitian dilakukan dengan tatap muka sehingga sampel penelitian yang digunakan hanya 1 kelas yaitu kelas VIII B sebanyak 13 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA, dokumentasi dan pemberian angket minat peserta didik setelah menonton video pembelajaran.

Angket untuk mengukur persepsi responden minat belajar peserta didik diukur melalui melalui indikator (1) perasaan senang, (2) perhatian, (3) ketertarikan dan (4) keterlibatan peserta didik. Angket tersebut berjumlah 10 item pertanyaan. Masing-masing peserta didik dihitung nilai persentase minat belajar pada tiap-tiap indikator dengan menggunakan rumus : $\text{Indikator minat ke } - = \frac{\text{jumlah nilai skala likert indikator } 1}{\text{total item} \times 5} \times 100\%$. Maka akan didapatkan persentase nilai pada masing-masing indikator yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan pada masing-masing peserta didik. Selanjutnya nilai yang diperoleh dikategorikan dengan mengacu pada (Arikunto, 2009) pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Kategori minat belajar peserta didik

Presentase%	Kategori
$81 \leq x \leq 100$	Sangat baik
$61 \leq x \leq 80$	Baik
$41 \leq x \leq 60$	Cukup
$21 \leq x \leq 40$	Kurang
$x \leq 20$	Sangat kurang

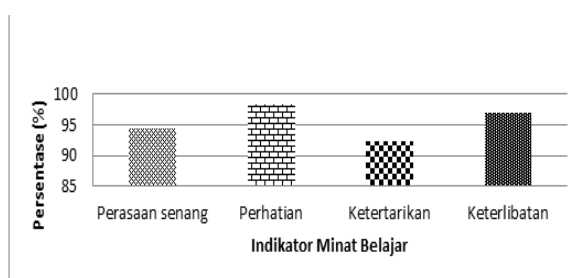
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Video Pembelajaran

Minat belajar dalam penelitian ini diukur melalui 4 indikator. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masing-masing Peserta didik memiliki minat belajar pada kategori sangat baik, dilihat berdasarkan rata-rata skor jawaban pada masing-masing peserta didik. Tabel 2 menyajikan skor rata-rata minat belajar dari masing-masing peserta didik.

Tabel 2. Minat Belajar Per peserta didik

Peserta Didik	Indikator %			
	I	II	III	IV
1	96	100	90	100
2	84	100	70	80
3	100	100	100	100
4	92	100	90	100
5	96	100	100	100
6	96	100	100	100
7	100	100	90	100
8	100	100	100	100
9	92	100	90	100
10	92	90	90	100
11	92	90	80	100
12	100	100	100	100
13	88	100	100	80



Gambar 1. Rata-Rata persentase minat belajar per Indikator minat belajar

Skor tertinggi berada pada indikator perhatian belajar. Artinya bahwa perhatian peserta didik terfokus pada media video yang ditampilkan, dengan menambahkan fitur-fitur menarik pada video, maka perhatian peserta didik akan tertuju pada video tersebut. Sedangkan skor terendah berada pada indikator ketertarikan, namun masih dalam kategori sangat baik.

Meningkatkannya minat belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran video juga sudah dibuktikan oleh Nugroho (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat peserta didik sebesar 20,57%. Penggunaan media video ini untuk proses belajar mengajar dapat membuat suasana lebih aktif dalam aktivitas belajar. Hal yang demikian juga sudah dibuktikan oleh Susanti&Khabibah (2013) yang menyatakan bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran mengalami peningkatan setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video. Sehingga minat belajar peserta didik dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan penggunaan berbagai media belajar yang ada.

Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam penelitian ini minat belajar peserta didik dalam kategori sangat baik, sehingga memungkinkan peserta didik memiliki hasil belajar yang baik pula. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Lestari (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar yang baik maka akan memiliki hasil belajar yang baik pula. Minat belajar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar IPA karena jika peserta didik senang dengan pelajaran IPA maka peserta didik tersebut akan memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Apabila peserta didik memiliki minat belajar, maka peserta didik tersebut akan memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran yang diberikan. Pandangan tentang minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik juga dikemukakan oleh Pangestu, Samparadja & Tya (2015) yang menyatakan bahwa minat belajar IPA peserta didik memberikan kontribusi positif atau dukungan yang baik dalam usaha meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik.

Penggunaan Media Video terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta didik

Berdasarkan data dan analisis penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh besar terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII Mts Al-Istiqomah Telagawaru. Penggunaan video pembelajaran merupakan media yang sangat luar biasa

ditengah kemajuan dan perkembangan teknologi sekarang ini.

Media video pembelajaran memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan minat belajar (Arsyad, 2003). Hasil menonton film bersuara (video) lebih baik hasilnya dibandingkan dengan yang nonton film tidak bersuara (bukan video), sehingga meningkatkan minat motivasi belajar (Wilkinson, 1984). Minat dapat melibatkan emosi, kecemasan ataupun sikap yang membangkitkan semangat untuk berusaha atau berbuat dan dapat menimbulkan beberapa pengaruh dalam kegiatan belajar seperti mendorong dan meningkatkan proses belajar melalui peningkatan perhatian, kesiapan belajar serta kegiatan belajar; berpengaruh besar pada peningkatan dan pengurangan retensi (ingatan) dan reproduksi (menyatakan kembali) terhadap apa yang pernah dikuasainya (Sukmadinata, 2004).

Minat dan motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penguasaan konsep terhadap salah satu materi yang diajarkan. Seseorang yang memiliki minat dan motivasi cenderung dapat mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Yustina, 2011). Semakin tinggi minat dan motivasi yang dimiliki peserta didik akan mendorong peserta didik belajar lebih giat dan meningkatkan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat. Minat dan motivasi peserta didik berbeda-beda hal ini dapat dipengaruhi berberapa faktor seperti cita-cita, tingkat kemampuan, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan.

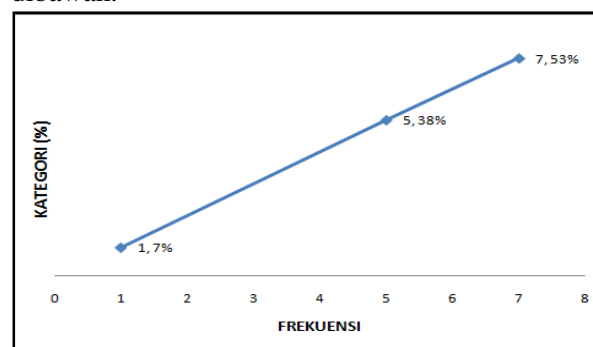
Penggunaan media pembelajaran video memang dapat berperan sebagai sumber belajar peserta didik. Video dapat membangun imajinasi menarik dan berpotensi membangun proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan (Berk, 2009). Video-video pembelajaran saat ini sudah banyak tersedia di youtube, sehingga memudahkan bagi pendidik juga dalam menyampaikan sutau materi. Jika penggunaan video dalam proses pembelajaran dioptimalkan sebagai sumber belajar, peserta didik tidak hanya akan bertemu dengan guru dan teman sekelasnya, namun juga dapat terhubung dengan peserta didik dan guru diseluruh dunia (Buzzetto-More, 2014). Pengguna youtube juga diperbolehkan untuk mengunduh, melihat, dan berbagi klip video dari berbagai konten, termasuk klip film, acara

televisi, musik, video instruksional, vlog, atau videoblog, dan video amatir (DeWitt & Dorothy, 2013). Dengan adanya media video dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, serta berkomunikasi dan berkolaborasi dari hasil pengamatan video yang mereka amati (Bunus, 2010)

Beberapa penelitian mengungkap pembelajaran berbasis video. Berdasarkan penelitian Iwantara, Sadia, dan Suma (2014), penggunaan media video dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan belajar peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, Latifah, dan Irwandani (2019) mengungkapkan bahwa media video dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran online saat ini serta disertai dengan pendekatan yang tepat. Sebuah studi yang dilanjutkan oleh Walsh, O'Brien, dan Slattery (2019) menemukan efektivitas penggunaan media video, ditunjukkan dari presentasi penonton dalam media video pembelajaran yang dapat diakses melalui youtube. Terakhir, penelitian Jackman (2019) mengungkapkan keberhasilan media video sebagai sumber utama dalam memfasilitasi dan membimbing peserta didik dalam belajar.

Nilai Interval Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Media Video

Tingginya minat belajar peserta didik berbanding lurus dengan keberagaman media pembelajaran yang digunakan. Semakin tinggi minat dan motivasi yang dimiliki peserta didik akan mendorong peserta didik belajar lebih giat dan meningkatkan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang diperoleh, bahwa media video yang digunakan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, dapat dilihat pada diagram dibawah.



Gambar 2. Nilai Interval Minat Belajar peserta didik

Diagram di atas menjelaskan terdapat 7 peserta didik dari total 13 peserta didik (53%) yang memiliki minat belajar yang tinggi, 5 dari 13 peserta didik memiliki minat belajar sedang (38%) dan hanya 1 dari 13 peserta didik yang memiliki minat belajar rendah (7%).

Perbedaan ini diperoleh karena sekolah tersebut masih jarang menggunakan media berbasis video. Minat belajar dapat ditinjau dari beberapa indikator, indikator tersebut meliputi: (1) Perasaan Senang, Indikator perasaan senang dapat ditinjau dari perasaan senang atau suka peserta didik dan saat mengikuti pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik senang dengan pembelajaran yang berbasis video ini diduga karena materi yang awalnya bersifat abstrak sedikit bisa di jelaskan secara kongkrit dengan media video. (2) Ketertarikan Siswa, Indikator kedua, yakni ketertarikan Peserta didik ditinjau berdasarkan dorongan atau rasa ketertarikan Peserta didik terhadap pembelajaran berbasis video ini di tunjukan peserta didik memperhatikan dengan seksama video yang ditayangkan dan juga mencatat poin penting pada materi sistem pencernaan pada manusia. (3) Penerimaan. Pada indikator ketiga yakni penerimaan Hasil menunjukkan bahwa hampir seluruh Peserta didik pada saat refleksi kembali materi yang telah di putar dalam bentuk media video peserta didik mampu memberikan umpan balik positif dari pertanyaan yang di ajukan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan adalah sangat baik yang terdiri dari nilai rata-rata indikator perasaan senang 94%, perhatian 98%, ketertarikan 92% dan keterlibatan peserta didik 97%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia sangat baik terhadap minat belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur Pascasarjana dan ketua program studi Magister Pendidikan IPA Universitas Mataram. Ucapan terima kasih pula kepada kepala sekolah dan guru MTs Al-Istiqomah Telagawaru serta pihak-

pihak yang membantu dalam terlaksananya penelitian ini.

REFERENSI

- Abidah, A., Hidayatullaah, H., Simamora, R., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>.
- Ahmad, I. F. (2020). Alternative Assessment in Distance Learning in Emergencies Spread of Corona Virus Disease (COVID-19). *Jurnal Pedagogik*, 07 (01), 195–222. DOI: 10.33650/pjp.v7i1.1136
- Anton Chekhov Taganrog Institute, Russian Federation (2017). Basic Approaches to Media Education in Russia: Sociocultural and Methodological Aspects. *International Journal of Media and Information Literacy*, 2 (1). DOI: 10.13187/ijmil.2017.1.3.
- Arsyad (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta Indonesia.
- Arulselvi, S., Sankari, U., & Priyadharshini, I. (2016). Evaluating the Effectiveness Of “Three Dimensional Videos On The Comprehension Of Anatomy” Among New Students Of Medicine (First Year Mbbs Students). *Journal of Evidence Based Medicine and Healthcare*, 3(33), 1581-1585.
- Bates, A. W. (2019). *Teaching in a Digital Age - Second Edition* (2 ed.). Tony Bates Associates Ltd.
- Berk, RA (2009). Multimedia teaching with video clips: TV, movies, YouTube, and mtvU in the college classroom. *International Journal of Technology in Teaching & Learning*, 5(1).
- Biagi, S. (2012). *Media impact: An introduction to mass media*. Cengage Belajar.
- Bunus, P. (2010). The social network

- classroom. *International Conference on Technology Enhanced Learning*, 517–524.
- Buzzetto-More, NA (2014). An examination of undergraduate student's perceptions and predilections of the use of YouTube in the teaching and learning process. *Interdisciplinary Journal of E Learning and Learning Objects*, 10(1), 17–32.
- Choi, H. J., & Johnson, S. D. (2010). The effect of context-based video instruction on learning and motivation in outline courses. *American Journal of Distance Education*, 19(1), 215-227.
- DeWitt, A., & Dorothy, N. (2013). *The potential of Youtube for teaching and learning in the performing arts*.
- Edna Bravo, Beatriz Amante, Pep Simo, Mihaela Enache, & Vicenc Fernandez (2014). Video as a new teaching tool to increase student motivation. Conference Paper. DOI: 10.1109/EDUCON.2011.5773205.
- Hamdan Husein Batubara & Delila Sari Batubara. (2020). Penggunaan Video Tutorial untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 5 (2), 74-84.
- Iqbal, M., Latifah, S., & Irwandani, I. (2019). Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Dengan Pendekatan Stem Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 7(2), 135–135.
- Ismail, M. E., Irwan M. I., Othman, H., Amiruddin M. H., & Ariffin A. (2017). The use of animation video in teaching to enhance the imagination and visualization of student in engineering drawing. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 203(1), 1-7.
- Iwantara, IW, Sadia, IW, & Suma, K. (2014). Pengaruh penggunaan media video youtube dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Izqy Yuan Andari Ms. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1), 263-275.
- Jackman, WM (2019). YouTube usage in the university classroom: An argument for its pedagogical benefits. *International journal of emerging technologies in learning (IJET)*, 14(09), 157–166.
- Lei, P.L., Sun, C.T., SJ, Lin., & Huang, T.K. (2016). Influence of Cognitive and Oral-Style Metacognitive Strategies on Biology-Based Video Search and Learning Performance: *Journal Computers and Education*. 87(7): 326-339.
- Putra, N. (2013). *Research & Development*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Risabethe, A., & Astuti, B. (2017). Learning media development to improve learning motivation and character of nationality of five graders of elementary school. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 34-45.
- Smaldino, Sharon E., Lowther, Deborah L., Russel, & James D. (2008). *Instructional Technology and Media for Learning* (Ninth Edition). NJ: Pearson Education Inc.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.
- Sulihin, S., Asbar, A., & Elihami, E. (2020). Developing of Instructional Video Media to Improve Learning Quality and Student Motivation. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 51-55.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* cetakan Ke-15. Bandung: ALFABETA.

- Wilkinson. L. Gene. (1984). *Media dalam Pembelajaran: Penelitian Selama 60 Tahun*. Terjemahan Oleh: Tim Pustekom Dikbud. Pustekom Dikbud dan CV. Rajawali, Jakarta, Indonesia.
- Yustina (2011). *Peningkatan Motifasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Keterampilan Bertanya Guru*. Skripsi FKIP-PGSD. Bandung UPI.
- Yustinus Budi Hermanto & Veronika Agustini Srimulyani (2021). The Challenges of Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Volume 54 Nomor 1. pp 46-57. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jpp.v54i1>.
- Zhang, W., Wang, Y., Yang, L., & Wang, C. (2020). Suspending Classes Without Stopping Learning: China's Education Emergency Management Policy in the COVID-19 Outbreak. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(3), <https://doi.org/10.3390/jrfm13030055>